

PENDAMPINGAN LITERASI PADA ANAK MELALUI MEDIA PAPAN KATA DI SDK KEKAJODHO

Maria Trisanti Woga

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
Correspondensi author email: mariatrisantiwoga@gmail.com

Konstantinus Dua Dhiu

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
Email: duakonstantinus082@gmail.com

Yasinta Maria Fono

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
Email: yasintamariafono@gmail.com

Abstract

This service is entitled Literacy Assistance for children through word board media at SDK Kekajodho. The purpose of this service is to introduce the concept of words to children to improve literacy through word board media. The methods used are observation, interview, and documentation. The results of this assistance shows that this media assistance carried out by Teaching Campus students is able to improve students' literacy. Teaching Campus students are able to improve students' literacy. Interview results also show that using word board media is very effective for children because it is a direct teaching tool that can be displayed or used by students. children because it is a direct teaching aid that can be shown or shown to children and can be shown to children and can help children recognise words and improve literacy. Word boards can also improve children's ability to recognise and distinguish letters.

Keywords: Literacy, Media, Word Board, Mentoring

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Pendampingan Literasi Bagi Anak Melalui Media Papan Kata Di SDK Kekajodho. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengenalkan konsep kata pada anak untuk meningkatkan literasi melalui media papan kata. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa pendampingan media ini dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar mampu meningkatkan literasi peserta didik. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan media papan kata sangat efektif untuk anak karena merupakan alat peraga secara langsung yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan kepada anak dan dapat membantu anak dalam mengenal kata dan meningkatkan literasi. Papan kata juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan huruf.

Kata Kunci : Literasi, Media, Papan Kata, Pendampingan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan formal atau nonformal untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mencapai hasil yang baik maka disusun tujuan pendidikan nasional sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Dhina Cahya Rohim,2021). Kualitas bangsa ditentukan oleh pengetahuan dan kecerdasan, pengetahuan dan kecerdasan diperoleh dari ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan diperoleh dari informasi yang bersumber dari lisan dan tulisan (Ane Permatasari 2015)semakin banyak yang mencari sumber pengetahuan maka makin besar peradabannya. Peradaban ini kemudian melahirkan sebuah budaya literasi.

Literasi merupakan isu yang penting di era yang semakin moderen ini karena letak kesuksesan masyarakat terletak dan bergantung pada kemampuan generasi yang mampu menciptakan inovasi. Suatu bangsa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan kemampuan bangsa berkolaborasi, berfikir kritis,kreatif dan komunikatif untuk memenangi persaingan global (Laksmi,2020). Peningkatan mutu dari SDM harus dimulai di jenjang sekolah dasar sebagai masa penting pertumbuhan dan perkembangan anak. Literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas, kritis melalui berbagai aktifitas antara lain membaca, menulis, melihat, menyimak dan berbicara.

Pada abad ke-21 kemampuan literasi peserta didik memiliki kaitan erat dengan keterampilan membaca yang memungkinkan seseorang untuk memahami informasi. Pada saat ini tingkat membaca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menurut UNESCO Indonesia berada di urutan kedua dari bawah dalam hal literasi. Dalam data tersebut menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah (Rokmana et al, 2023). Kemampuan literasi sangat penting dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas terkait literasi perlu untuk ditindaklanjuti. Oleh karena itu upaya peningkatan literasi siswa penting dilaksanakan khususnya di lembaga pendidikan dasar sebagai wadah penanaman kebiasaan membaca pada siswa. Guru harus membuat media pembelajaran yang menarik dalam upaya meningkatkan literasi siswa. Pihak sekolah sebagai faktor penting dalam mendukung kejuan suatu lembaga serta dapat menentukan arah kebijakan melalui media pendukung literasi. Dalam upaya meningkatkan literasi sekolah seharusnya memahami serta mampu membuat media-media yang dapat mendukung budaya literasi di sekolah. Media adalah suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang, pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjadi. (Arief S. Sadiman, dkk 2010:7)

Media pembelajaran adalah sarana prantara dalam proses pembelajaran (Daryanto 2012:4) Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang baik dari segi kualitas dan kuantitas(Nunung Apriyanto 2012) Salah satu media yang dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan literasi peserta didik adalah media papan kata. Media papan kata adalah media papan yang dilapisi dengan kertas berwarna dengan ditempelkan potongan gambar atau simbol lain. Papan kata dapat digunakan untuk menempel gambar, huruf, kata dan kalimat sederhana yang dapat merancang aspek bahasa pada anak yaitu membaca. Kelebihan dari papan

kata adalah dapat memuat sajian yang lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk membaca.

Hal ini diuraikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dayana Kahar tentang pengaruh media papan flanel kata terhadap kemampuan membaca. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan melalui media papan flanel kata. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nurnaningsih Mlie. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan papan flanel memberi pengaruh terhadap sistem belajar anak dalam membaca pemula. Berdasarkan uraian diatas pendampingan ini dilakukan untuk melihat penggunaan media papan kata terhadap kemampuan literasi dan membaca anak. Oleh karena itu penulis mengambil judul tentang Pendampingan Literasi Pada Anak Melalui Media Papan Kata Di SDK Kekajodho.

METODE PENELITIAN

Program kegiatan ini berjudul pendampingan literasi pada anak melalui media papan kata Di sdk kekajodho yang terletak di kecamatan Ende Kabupaten Ende. Pendampingan dilakukan di sdk kekajodho pada bulan September –November 2023 Mekanisme pendampingannya adalah mahasiswa melalui pendampingan dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah SDK Kekajodho dan guru SDK Kekajodho.mahasiswa mendampingi peserta didik SDK Kekajodho melalui penggunaan media papan kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf, kata , membaca dan literasi 12 dari 17 siswa kelas 2 di SDK Kekajodho masih sangat rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa 12 anak kemampaun mengenal huruf dan kata masih rendah. Hal ini didukung oleh catatan lapangan yang dilakukan pada saat observasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas menggunakan media yang biasa seperti buku cerita,buku pelajaran dan guru lebih sering menggunakan papan tulis untuk kegiatan membaca. Rendahnya kemampuan mengenal huruf, kata dan membaca terlihat pada saat anak-anak membaca kata yang terdapat pada kartu kata dan ketika anak membaca nama mereka sendiri. Selain itu masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan lebih banyak diam saat guru meminta anak satu persatu membaca ulang kata yang dibacakan guru.

Tabel 1. Pra-Tindakan

No.	Nama Siswa	Aspek/Indikator yang diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.	A	2	2	3	7
2	B	3	2	2	7
3	C	3	3	3	9
4	D	1	2	2	5
5	E	2	1	1	4
6	F	2	1	1	4
7	G	2	2	2	6

8	H	4	4	3	11
9	I	4	3	3	10
10	J	2	1	1	4
11	K	2	2	2	6
12	L	2	2	2	6
13	M	2	1	1	4
14	N	4	4	4	12
15	O	4	3	3	10
16	P	3	2	2	7
17	Q	4	4	3	11

Keterangan Indikator:

1= Kemampuan Mengenal Huruf

2= Kemampuan Mengenal Kata

3= Kemampuan Membaca Pemula

Keterangan Penskoran:

5= Sangat Tepat

4= Tepat

3= Cukup Tepat

2= Kurang Tepat

1= Sangat Tidak Tepat

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf, mengenal kata dan membaca pada peserta didik di SDK Kekajodho. Setelah melakukan observasi mahasiswa melakukan pendampingan implementasi media papan kata kepada anak. Dari tindakan pendampingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf, kata dan kemampuan membaca pemula sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pasca-Tindakan

No.	Nama Siswa	Aspek/Indikator yang diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.	A	3	3	2	8
2	B	3	3	3	9
3	C	3	3	3	9
4	D	3	2	2	7
5	E	2	2	2	6
6	F	2	2	2	6
7	G	3	3	3	9
8	H	4	4	4	12
9	I	4	4	3	11
10	J	3	2	2	7
11	K	3	3	3	9
12	L	3	3	3	9

13	M	3	2	2	7
14	N	5	4	4	13
15	O	4	4	4	12
16	P	4	3	3	10
17	Q	5	4	4	13



Gambar 1. Implementasi Media Papan Kata

Pembahasan

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, kata dan membaca pada anak di SDK Kekajodho masih sangat rendah karena pembelajaran yang diterapkan masih kurang bervariasi. Hal ini membuat anak cepat bosan dan melakukan aktifitasnya sendiri ketika guru mengajar di dalam kelas. Dengan demikian masih banyak anak yang kemampuan mengenal huruf dan kata masih sangat rendah. Media yang digunakan pada saat pembelajaran hanya dengan menggunakan buku cerita dan papan tulis. Media yang digunakan kurang menarik sehingga anak cepat jenuh dan bosan pada saat pembelajaran.

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan oleh mahasiswa berupa penerapan dan penggunaan media papan kata. Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan keterampilan dan minat anak dalam mengenal huruf, kata dan membaca. Selain itu anak juga memperoleh kesempatan untuk berkolaborasi serta mampu menunjukan dan menyebutkan huruf dan kata yang terdapat pada papan kata.

(Dina Indriani:2011) menyatakan Papan kata yaitu papan yang dibuat dari karton atau kayu. bentuknya adalah persegi panjang dan terdapat potongan kata –katayang dituliskan atau dapat di tempel dipermukaan karton atau kayu. Kata-kata yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak. Papan kata adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu kepada saran tertentu (Nurbiana Dhieni:2008). Secara umum media papan kata bermanfaat untuk melancarkan interaksi antara guru dan peserta didik dengan tujuan mengoptimalkan proses belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan penggunaan media papan kata di SDK Kekajodho dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik walaupun belum maksimal. Papan kata dapat membantu peserta didik yang belum mengenal huruf, kata dan membaca pemula untuk lebih aktif dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2010). Media Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). Media Pembelajaran. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. (Jakarta : Universitas Terbuka).
- Dhina Cahya Rohim. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Varidika, 33, 54–62
- Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. (Yogyakarta : DIVA Press).
- Kahar, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn 19 Landang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Laksmi. (2020). Strategi Perpustakaan Menerapkan Literasi Untuk Meningkatkan Imajinasi, Kreativitas, Inovasi. Alfuad Journal, 4(1), 12–24.
- Mile, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas I SD Negeri 1 Palu. Jurnal Kreatif Tadulako (Vol. 04), 259– 2
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. Journal of Student Research, 1(1), 129- 140